

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

4.1.1. Bentuk Strategi

a. Strategi Reduktif

Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menerapkan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir melalui pendekatan reduktif dan komunikasi persuasif. Strategi reduktif telah berhasil mengatasi hambatan sosial dan budaya yang dihadapi nelayan dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang mendukung, seperti pelatihan keterampilan dan penyediaan peralatan yang memadai. Capaian dari strategi ini termasuk peningkatan pendapatan nelayan, pengembangan usaha berbasis laut, dan penerapan teknik pengelolaan yang lebih berkelanjutan.

b. Strategi Komunikasi Persuasif

Strategi komunikasi persuasif yang diterapkan melalui penyuluhan dan pelatihan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penyuluhan mengenai teknik penangkapan ikan yang efisien dan ramah lingkungan, serta pelatihan dalam pengolahan dan pemasaran hasil laut, telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat pesisir. Sehingga strategi yang dilakukan berdampak positif bagi masyarakat terutama nelayan yang mampu meningkatkan kualitas diri, sekitar bahkan lingkungan.

4.1.2 Kekurangan Strategi

Strategi reduktif dan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Dinas Perikanan mengungkapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat nelayan yang masih sangat terbatas dan parsial. Kedua strategi ini secara fundamental gagal memahami kompleksitas permasalahan sosial-ekonomi nelayan, dengan fokus yang terlalu sempit pada aspek teknis dan intervensi jangka pendek, tanpa memperhatikan pembangunan kapasitas holistik, pengembangan modal sosial, dan partisipasi aktif masyarakat. Hasilnya adalah sebuah model pemberdayaan yang tidak transformatif, yang justru menciptakan ketergantungan, membatasi inovasi, dan gagal mendorong kemandirian ekonomi jangka panjang bagi komunitas pesisir.

4.2 Saran

Dinas Perikanan harus terus melakukan evaluasi mendalam terhadap program pemberdayaan yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan nelayan. Dalam menghadapi tantangan cuaca yang tidak menentu, perluasan materi penyuluhan dengan topik tambahan seperti manajemen risiko cuaca dan diversifikasi usaha setidaknya bisa membantu nelayan beradaptasi dengan kondisi yang berubah-ubah sehingga akan lebih efektif dan meningkatkan daya saing usaha berbasis laut.